

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi dan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Elemen Komponen Pasif dan Aktif meliputi:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Elemen Komponen Pasif dilakukan dengan menggunakan metode ADDIE, yang terdiri dari lima langkah yaitu tahap Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).
2. Hasil pengujian kelayakan Media Pembelajaran berbasis *Google Sites* pada Elemen Komponen Pasif dan Aktif oleh ahli media, ahli materi, dan pengguna menyatakan bahwa media tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji kelayakan media diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,44 dengan kategori “Layak”. Uji kelayakan materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,58 dengan kategori “Layak”. Uji akseptansi pengguna diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5 dengan kategori akseptansi “Tinggi”.
3. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* untuk Elemen Komponen Pasif dan Aktif efektif digunakan dalam pembelajaran. Uji efektivitas dilakukan dengan menghitung hasil pembelajaran komponen pasif dan aktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *N-Gain* yang menunjukkan bahwa selisih nilai rata-rata antara *pretest* dan *posstest* sebesar 42,8 dan skor *N-Gain* diperoleh nilai sebesar 0,74 termasuk ke dalam kategori keefektifan “Tinggi”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasannya pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dinyatakan “Efektif”.

5.2 Kajian Implikasi

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dapat menjadi solusi yang efektif terhadap keterbatasan perangkat ajar serta pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru di SMK Negeri 14 Medan. Media pembelajaran ini mampu menyajikan materi dengan lebih variatif melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan video, sehingga mendukung pembelajaran yang lebih mandiri dan menarik bagi peserta didik.

Tingkat kelayakan yang diperoleh dari ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media ini layak digunakan, sementara hasil uji akseptansi menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi dari pengguna. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis *website* memiliki potensi besar untuk diterapkan secara lebih luas dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam upaya menghadirkan pembelajaran yang berpihak pada siswa serta mudah diakses kapan saja dan di mana saja.

Sebagai solusi atas permasalahan ini, dikembangkan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites*. Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran ini layak digunakan, berdasarkan hasil uji kelayakan dari ahli media dan ahli materi yang menyatakan bahwa media tersebut layak. Untuk tingkat akseptansi media yang menunjukkan tingkat akseptansi tinggi.

5.3 Saran

Mengacu pada hasil studi, uraian pembahasan, dan kesimpulan yang disusun, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi meliputi:

1. Bagi pengajar, agar dapat menggunakan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* untuk penyampaian materi pembelajaran Komponen Pasif dan Aktif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan penyampaian materi lebih bervariasi sehingga membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajaran.
2. Peneliti berikutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi atau perbandingan dalam melakukan penelitian yang sejenis di masa mendatang.